

ANALISIS PERAN GURU UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMP NEGERI 1 TOMA KABUPATEN NIAS SELATAN

Festini Nakhe

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Nias Raya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya

[Festini Nakhe @gmail.com](mailto:Festini.Nakhe@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebagian siswa yang tidak menunjukkan disiplin dalam belajar. Maka guru mampu mendorong siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar patuh terhadap kedisiplinan sekolah. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yakni data primer dan sekunder. Berdasarkan temuan hasil penelitian, peran guru sangat menentukan keberhasilan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Disebabkan kedisiplinan siswa menentukan keberhasilan siswa atau pun guru. Saran yang dapat diajukan peneliti adalah 1) Bagi guru, hendaknya peran guru di SMP Negeri 1 Toma memberikan yang terbaik dalam lingkungan sekolah agar kedepan guru lebih meningkatkan rasa peduli dalam lingkungan sekolah. 2) Hendaknya kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Toma, lebih di tingkatkan lagi, karena menegakkan peraturan dan tata tertib melalui disiplin siswa membantu menanamkan rasa tanggung jawab pribadi dalam diri mereka, yang pada gilirannya mencegah perkembangan emosi negatif seperti rasa malu, rasa bersalah, rasa takut, dan keengganan untuk mengulangi perilaku yang tidak pantas.

Kata Kunci : Peran Guru; Disiplin; Proses Pembelajaran.

Abstract

This research was motivated by some students who did not show discipline in studying. So teachers are able to encourage students and provide motivation for students to obey school discipline. The aim of this research is to improve student discipline in the teaching and learning process. The approach used in research is a qualitative approach and

descriptive research type. Data sources are primary and secondary data. Based on the research findings, the role of the teacher determines success in improving student discipline. Because student discipline determines the success of students or teachers. Suggestions that researchers can put forward are 1) For teachers, the role of teachers at SMP Negeri 1 Toma should be to provide the best in the school environment so that in the future teachers will increase their sense of caring in the school environment. 2) Student discipline at SMP Negeri 1 Toma should be further improved, because student discipline is one of the processes for training and educating student behavior in accordance with applicable rules, both those that arise from the students themselves and the sanctions or punishments that apply with full of a sense of responsibility so that if he commits a violation there will be feelings of guilt, shame, fear and unwillingness to do the action again.

Keywords: *Teacher's Role; Discipline; Learning process.*

A. Pendahuluan

Para pendidik tidak dapat membuat perubahan perilaku pada anak-anak mereka tanpa terlebih dahulu menjalani pengembangan profesional mereka sendiri. Akibatnya, banyak orang mengandalkan pendidik untuk meningkatkan standar pengajaran di kelas. Meskipun demikian, para pendidik memiliki kekuatan untuk memberikan kepada murid-murid mereka tidak hanya keterampilan dasar yang diperlukan, tetapi juga karakter. Itulah sebabnya guru bertanggung jawab untuk menarik perhatian murid di kelas.

Nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan ketertiban adalah dasar dari disiplin. Menegakkan ketertiban di dalam kelas adalah salah satu tujuan

utama dari program disiplin sekolah. Setiap anggota komunitas sekolah, seperti yang dinyatakan oleh Dakhi AS (2020: 3), bertanggung jawab untuk menjaga sikap disiplin.

Pendidik harus memberikan contoh yang baik dalam hal kedisiplinan di dalam kelas. Karena anak-anak mencontoh para pengajar mereka, perilaku guru memiliki dampak yang signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Kata-kata seorang guru harus sesuai dengan perbuatannya, dan mereka harus selalu berterus terang dan adil. Peran instruktur dalam konteks ini adalah sebagai sumber belajar siswa. Apa yang dikatakan oleh instruktur adalah apa yang akan diingat oleh kelas. Oleh karena itu, "Tidak peduli seberapa

pintar muridnya, tidak mungkin mengalahkan guru yang pintar" adalah pepatah lama. Instruktur pendidikan kewarganegaraan memainkan peran penting dalam membantu murid-murid mereka menjaga ketertiban di dalam kelas dengan memberikan contoh perilaku yang sesuai, menyoroti konsekuensi dari ketidaktaatan, dan menekankan pentingnya pengendalian diri dalam pencapaian akademis.

Adapun menurut Sinar (2021:6) Cara mengatasi siswa seperti ini, adalah memberikan sentuhan batin sampai pada titik peka artinya guru harus mampu memerankan diri untuk mendekat siswa ibarat sebagai orang tua sekaligus sebagai pendidik belajarnya. Supaya siswa bisa disiplin dimana dan kapan saja perlu dilakukan pengawasan yang ketat kepada siswa, supaya kelak menjadi orang yang berguna dalam sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah yang dilaksanakan peneliti di SMP Negeri 1 Toma tentang kedisiplinan siswa dalam meningkatkan proses belajar. Di sekolah, supaya guru juga mempunyai tanggung jawab yang besar kepada anak-anak sekolah, dengan memberikan pemahaman, tidak boleh terlambat kesekolah, selalu memasukan kaki baju, ketika sampai pada areal sekolah. Dengan adanya dorongan, motivasi, dan membuka

pola pikir siswa. Berpartisipasi lebih aktif dalam proses pendidikan di sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Sehingga siswa lebih patuh dengan peraturan sekolah, dengan adanya kedisiplinan yang diterapkan dalam sekolah. SMP Negeri 1 Toma. Semua siswa taat akan peraturan dalam sekolah, dengan menerapkan kedisiplinan, ketaatan, kesopanan, etika, dan moral siswa yang baik. Guru lebih semangat mengajar dalam sekolah, karena suasana sekolah tenang dalam kedisiplinan siswa.

Yohana A.L.B. (2020: 6) menegaskan bahwa instruktur memiliki kekuatan untuk mempengaruhi perilaku siswa melalui keteladanan mereka. Oleh karena itu, instruktur memiliki peran dalam menentukan berhasil atau tidaknya kelas. Karena instruktur tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas tentang materi pelajaran, tetapi mereka juga memiliki pemahaman yang kuat tentang dasar-dasar pembelajaran yang efektif.

Pendidikan adalah fungsi utama seorang guru. Salah satu cara untuk melihat pendidikan adalah sebagai rangkaian tindakan yang mencakup pengajaran, motivasi, penghargaan, koreksi, demonstrasi, dan penyesuaian diri siswa. Pendidik memiliki tiga peran yang berbeda: peran sebagai guru, pendidik, dan pemimpin.

Perilaku berkarakter, yang meliputi olah pikir, olah hati, dan olah rasa, adalah sesuatu yang menjadi panutan anak-anak dan siswa, dan guru harus ada untuk membantu mereka mewujudkannya. Filosofi pendidikan "Sistem Among", "Tutwuri Handayani", dan "Tringa" dari Ki Hadjar Dewantara. Menurut Sardiman (2010:144-146) bahwa peran dari seorang guru ialah sebagai berikut:

1) Informator

Informator adalah seseorang yang menggunakan laboratorium, melakukan investigasi lapangan, dan menyebarkan pengetahuan tentang kegiatan akademik dan non akademik.

2) Organisator

Peran pendidik sebagai organisator adalah sebagai manajer upaya akademik yang terkait dengan pengajaran dan pembelajaran siswa, dengan tujuan memaksimalkan keefektifan dan efisiensi pembelajaran siswa.

3) Motivator

Ketika seorang guru bertindak sebagai motivator, mereka berusaha untuk menarik minat siswa mereka dalam menciptakan kegiatan belajar mereka sendiri.

Dari beberapa definisi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa peran guru merupakan seseorang yang memiliki jabatan dan bertugas untuk

mengajar, mendidik, melatih dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Syaiful Sagala (2018:1) Kepemimpinan yang efektif pada dasarnya adalah menginspirasi dan memenangkan komitmen. Kepemimpinan ini sebagai alat dan sarana untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara suka rela.

Menurut Dakhi A.S (2020:6) pengertian disiplin di atas diterapkan kepada siswa di sekolah maka tujuan disiplin adalah agar siswa dapat mematuhi tata tertib sekolah dan berdisiplin diri. Mempraktikkan disiplin adalah tindakan yang menunjukkan keteraturan dan ketaatan pada peraturan dan tata tertib, seperti yang dinyatakan oleh Muhammad (2018: 17). Disiplin, dengan demikian, merupakan pengaruh yang bertujuan untuk membekali anak dalam menghadapi lingkungannya. Dorongan untuk mengendalikan impuls-impuls untuk mendapatkan apa yang diinginkan merupakan benih yang menumbuhkan disiplin. Oleh karena itu, disiplin adalah mentalitas yang dengan sukarela mengikuti norma-norma dan batasan-batasan yang telah ditetapkan tanpa mempertanyakan atau mengeluh. Siswa membutuhkan struktur dan disiplin untuk memanfaatkan waktu mereka dengan baik, dan ini hanya dapat dicapai jika

mereka diajarkan sikap disiplin sejak usia muda, dimulai dengan tugas-tugas yang paling dasar. Siswa yang melanggar peraturan akan menghadapi konsekuensi dengan harapan mereka akan belajar dan tidak mengulangnya lagi.

- 1) 1) Siswa yang berdisiplin tinggi adalah siswa yang memiliki komitmen yang kuat untuk belajar.
- 2) pengendalian diri
- 3) Disiplin beribadah, termasuk rutinitas untuk mempraktekkan ajaran agama, misalnya menjadikan ibadah sebagai bagian integral dari kehidupan sehari-hari untuk setiap sistem kepercayaan.

4) Disiplin waktu

Dari pembahasan di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Analisis Peran Guru Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Di SMP Negeri 1 Toma Kabupaten Nias Selatan”**.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar.

B. Metodologi Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Basrowi (2008:21) Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan

pada latar dan individu secara holistik (utuh). Jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Toma. Memilih lokasi penelitian berdasarkan hasil penelitian bahwa di SMP Negeri 1 Toma itu, terdapat masalah-masalah tentang kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar dalam sekolah. Sumber data yang digunakan yakni data primer dan sekunder.

Metode untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna dikenal sebagai teknik analisis data. Emzir (2012: 85) mendefinisikan analisis data sebagai "pencarian dan pengaturan secara sistematis bahan-bahan yang dikumpulkan" (seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, dan sumber-sumber lainnya) dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman sendiri tentang bahan-bahan tersebut dan, secara potensial, untuk berbagi pemahaman tersebut dengan orang lain. Proses tiga langkah yang terdiri dari metodologi analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992: 209-210) meliputi hal-hal berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian,

pengabstraksian data dan pentransformasian data kasar dari lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian meliputi berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

SMP Negeri 1 Toma merupakan sekolah yang dibangun pada tahun 2007 dilokasi Desa Hilisataro Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan. Saat ini SMP Negeri 1 Toma, dipimpin oleh kepala sekolah atas nama Retriefel Sarumaha, S.Pd. SMP Negeri 1 Toma memiliki lingkungan yang cukup luas dimana terdiri dari sepuluh gedung yang sudah sah dimana setiap gedung/ruangan kelas, memiliki jumlah siswa yang berbeda-beda dalam tiap lokal.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Toma. Sebelum pelaksanaan penelitian, ada beberapa tahapan yang dilakukan penelitian yaitu mengurus surat izin penelitian dan dikeluarkan oleh LPPM pada tanggal 02 Januari 2023. Sebelum pelaksanaan penelitian, Peneliti menginformasikan kedatangan

peneliti kepada kepala sekolah. Peneliti mulai melaksanakan penelitian pada hari senin tanggal 09 Januari 2023 yang melakukan wawancara kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Toma.

Keadaan jumlah siswa di SMP Negeri 1 Toma di setiap Kelas memiliki jumlah yang berbeda-beda, dapat kita lihat dari tabel berikut.

Data jumlah siswa dalam kelas di SMP Negeri 1 Toma, Kecamatan Toma, Kabupaten Nias Selatan

No.	Kelas	Jumlah siswa		Total jiwa di SMP Negeri 1 Toma
		Laki-laki	Perempuan	
I	I	20	12	32
II	II	22	16	38
III	III	23	12	35
		Jumlah: 65	Jumlah : 40	Jumlah keseluruhan : 111

Desain Peneliti 2023

Berdasarkan temuan hasil penelitian, peran guru sangat menentukan keberhasilan siswa dalam sekolah, dengan meningkatkan kedisiplinannya siswa, kepada guru PPKn. Sehingga pertanggung jawaban seorang guru sangatlah besar, di lingkungan sekolah. Dengan adanya tanggung jawab dalam kedisiplinan siswa, sehingga guru sadar dengan

meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.

Selanjutnya, berdasarkan temuan hasil penelitian meningkatkan kedisiplinan siswa karena kedisiplinan siswa menentukan keberhasilan siswa atau pun guru.

D. Penutup

Peran Guru merupakan suatu kewajiban untuk membangkitkan perasaan dan semangat siswa dalam proses pembelajaran dalam sekolah, karena guru adalah sebagai pendoman dalam lingkungan sekolah sehingga peran guru sangat ditentukan dengan memiliki strategi pembelajaran selalu dimiliki oleh seorang guru. Dalam pemahaman tentang kedisiplinan yang baik kepada siswa yang di terima dalam sekolah sehingga siswa lebih semangat belajar.

Kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Toma mulai membaik dengan diterapkan kedisiplinan yang ketat kepada siswa maka siswa lebih semangat belajar dalam sekolah. Sehingga kedisiplinan berupa sikap menaati peraturan dan ketentuann yang telah ditetapkan tanpa pamrih.

Saran

1. Hendaknya peran guru di SMP Negeri 1 Toma memberikan yang terbaik dalam lingkungan sekolah agar kedepan guru lebih meningkatkan rasa peduli dalam lingkungan sekolah.

2. Hendaknya kedisiplinan siswa di SMP Negeri 1 Toma, lebih di tingkatan lagi, karena kedisiplinan siswa adalah salah satu proses untuk melatih dan mendidik perilaku siswa sesuai aturan yang berlaku baik yang muncul dari diri siswa itu sendiri maupun adanya sanksi/hukuman yang berlaku.

E. Daftar Pustaka

- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Basrowi, & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dakhi A.S. 2020. *Kiat sukses meningkatkan disiplin siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>

- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil belajar Fisika Ditinjau dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48.
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu. 2022. Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA

- SMP Swasta Kristen BNKP Telukdalam Kelas IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan, *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Manshur, A. (2019). Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 16-28.
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Muhammad. 2018. *Mendisiplinkan siswa dalam etika belajar dalam kelas*.
- Novianti, E., Firmansyah, Y., & Susanto, E. (2020). Peran guru PPKn sebagai evaluator dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 127-131.
- Patrisia Sonia Sarumah. 2022. Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Pradina, Q., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4118-4125.
- Ricca Albertin Zalogo. 2022. Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rufaedah, E. A. (2021). Peran Guru BK dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Balongan. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 8-15.
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa

- Terpadu Siswa. NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora, 5(1), 27–36.
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/modelmodel-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/modelmodel-pembelajaran-0BM3W.html>
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (Diplazium Esculentum). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sinar. 2021. *Peran pengawasan di era global*. Yogyakarta: CV. Budi utama.
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*
- Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Syaiful Sagala. 2018. *Etika dan moralitas pendidikan*. Jakarta: kencana.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika.
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students’ Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language

Education Study Program Of
STKIP Nias Selatan. *FAGURU :
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan
Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*,
1 (1), 1-9

Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan
Klinik Gloria Dalam Memberikan
Layanan Informasi Kesehatan
Pasien (Implikasi Layanan
Informasi Bimbingan Dan
Konseling). *FAGURU : Jurnal
Ilmiah Mahasiswa Keguruan
Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*,
1 (1), 55-66

Wiputra Cendana., D. (2021). Model-
Model Pembelajaran Terbaik. Nuta
Media

Yohana A.L.B. 2020. *Guru Dan Pendidikan
Karakter*. Jawa barat: CV. Adanu
Abimata.

Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS
KEMAMPUAN KONEKSI
MATEMATIKA PADA MATERI
TRANSFORMASI SISWA KELAS
XI SMK NEGERI 1 LAHUSA
TAHUN PEMBELAJARAN
2020/2021. Afore: Jurnal
Pendidikan Matematika, 1(1), 15–
25.